

**PENGARUH PENJAJAHAN INGGRIS TERHADAP
KERUNTUHAN DINASTI MUGHAL DI INDIA 1757-1858 M**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Untuk Memenuhi Syarat guna
Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh
Latifah Fauzziah
NIM: 16120068

PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1400/Un.02/DA/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PENJAJAHAN INGGRIS TERHADAP KERUNTUHAN DINASTI MUGHAL DI INDIA 1757-1858 M**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **LATIFAH FAUZZIAH**
Nomor Induk Mahasiswa : **16120068**
Telah diujikan pada : **Rabu, 11 Januari 2023**
Nilai ujian Tugas Akhir : **B+**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Prof. Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A. M.A.
SIGNED

Valid ID: 64db1dbee1666



Penguji I
Siti Maimunah, S.Ag. M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 63ecc81eb5d42



Penguji II
Fatimah, S.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 63db3e57e9258



Yogyakarta, 11 Januari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Prof. Dr. Muhammad Wikdan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 641926d198440

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Latifah Fauzziah

NIM : 16120068

Program Studi : S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **PENGARUH PENJAJAHAN INGGRIS TERHADAP KERUNTUHAN DINASTI MUGHAL DI INDIA 1757-1858 M** adalah hasil dari pemikiran peneliti sendiri bukan dari hasil plagiasi dari karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Januari 2023

Yang menyatakan,



Latifah Fauzziah

16120068

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah memberikan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi yang berjudul: **“PENGARUH PENJAJAHAN INGGRIS TERHADAP KERUNTUHAN DINASTI MUGHAL 1757-1858 M”**

Yang ditulis oleh:

Nama : Latifah Fauzziah

NIM : 16120068

Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menempuh sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 20 November 2022

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Muhammad Abdul Karim, M.A., M.A

NIP. 1955050119981202

MOTTO

*Memulai dengan penuh keyakinan, Menjalankan dengan penuh keikhlasan,
Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Almamater Penulis Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Kedua orang tua tercinta yaitu Bapak Noto Margono dan Ibu Sipun
3. Suami saya tercinta Muhammad Khoirul Huda
4. Anak saya tercinta Bilqis Humairoh Khiyarotunnisa
5. Seluruh keluarga besar tercinta
6. Sahabat-sahabat seperjuangan SKI 2016



ABSTRAK

PENGARUH PENJAJAHAN INGGRIS TERHADAP KERUNTUHAN DINASTI MUGHAL 1757-1858 M

Dinasti Mughal merupakan salah satu dinasti Islam terbesar di dunia pada abad pertengahan. Dinasti ini didirikan oleh Zahiruddin Muhammad atau sering disebut Babur. Dinasti ini berdiri kurang lebih sekitar tiga abad. Pada awalnya mengalami masa kejayaannya dari masa pemerintahan Zahiruddin Babur hingga pada masa Aurangzeb. Namun, setelah wafatnya Aurangzeb, raja-raja berikutnya mulai lemah. Akhirnya dinasti ini banyak diwarnai dengan berbagai huru-hara. Banyak terjadi permasalahan, mulai dari perebutan kekuasaan, terjadinya pemberontakan, hingga adanya pengaruh asing salah satunya Bangsa Inggris. Pada awalnya Bangsa Inggris datang ke India untuk melakukan perdagangan namun lama-kelamaan telah melakukan pendudukan di Anak Benua India dengan keberhasilannya merebut Bengal pada tahun 1757. Hal itu terus berlanjut hingga akhirnya Dinasti Mughal mengalami kemunduran dan berakhir dengan keruntuhannya.

Teori yang digunakan peneliti adalah teori Siklus dan Kejatuhan Negara dari pemikiran Ibnu Khaldun. Teori tersebut digunakan untuk menjelaskan penyebab terjadinya konflik internal maupun eksternal yang mengakibatkan kemunduran suatu dinasti. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan politik. Pendekatan ini digunakan untuk mengkaji permasalahan kekuasaan yang terkait dengan proses keruntuhan suatu dinasti. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah. Metode tersebut memiliki empat tahap yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Dinasti Mughal di India merupakan salah satu Dinasti Islam yang terbesar yang ada di sana. Setelah meninggalnya Sultan Aurangzeb sultan-sultan setelah itu tidak dapat mempertahankan kebesaran Dinasti Mughal. Mereka pada umumnya adalah sultan yang lemah. Kelemahan inilah yang kemudian dimanfaatkan oleh Inggris yang sudah masuk ke India sejak masa Sultan Jahangir. Inggris yang awalnya hanya melakukan perdagangan saja di India, namun setelah melihat Dinasti Mughal yang lama-kelamaan menjadi lemah maka mereka bangkit dan berniat untuk menguasai India tidak hanya perdagangan saja. Puncak dari keruntuhan Dinasti Mughal ini adalah terjadinya peristiwa *Indian Mutiny* pada tahun 1857 M, yaitu peristiwa pemberontakan yang dilakukan oleh rakyat di India untuk melawan Inggris. Namun karena Inggris sudah terlalu kuat maka perlawanan rakyat India ini dapat dikalahkan dan mereka diberi hukuman yang berat. Bahkan sultan terakhir Dinasti Mughal, Bahadur Shah II diusir dari istananya dan ditawan di Rangoon hingga meninggal dunia. Maka sejak saat itulah Dinasti Mughal di India sudah benar-benar runtuh.

Kata Kunci: Keruntuhan, Kemunduran, Dinasti, Penjajahan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam tercurah limpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, yang telah menuntun umatnya ke jalan yang penuh barokah dan penuh cahaya yang terang benderang.

Skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENJAJAHAN INGGRIIS TERHADAP KERUNTUHAN DINASTI MUGHAL 1757-1858 M”**, mengalami beberapa kesulitan. Penulis tentu membutuhkan banyak bantuan, bimbingan, petunjuk serta motivasi dari berbagai pihak demi lancarnya proses penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu, dengan penuh *Ta'dhim* dan dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sekretaris Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Prof. Dr. M. Abdul Karim M.A.,M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam menyusun skripsi ini.

5. Dr. Badrun, M.Si. selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan draf proposal skripsi ini sebelum diajukan.
6. Seluruh dosen Program Studi Sejarah Kedubayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pendidikan yang berharga pada peneliti.
7. Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua ora tua peneliti yaitu Bapak Noto Margono dan Ibu Sipun yang telah mendo'akan dan selalunmemberikan dukungannya kepada peneliti dalam mengerjakan skripsi.
9. Kepada suami tercinta Muhammad Khoirul Huda, serta putri tercinta Bilqis Humairoh Khiyarotunnisa
10. Kepada saudara-saudara tercinta yang selalu memberikan dukungannya.
11. Teman-teman program studi Sejarah Kebudayaan Islam angkatan tahun 2016 yang selalu memberikan dukungannya.
12. Serta semua teman, sahabat, keluarga yang tidak bias peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga kebaikan-kebaikan tersebut dibalas oleh Allah SWT, dan menjadikan amal sholeh bagi semuanya. Semoga skripsi yang penulis buat ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal'-alamin.

Yogyakarta, 18 Januari 2023

Latifah Fauzziah

NIM 16120068



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR ISTILAH	xv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan	6
D. Tinjauan Pustaka	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan	14
BAB II: DINASTI MUGHAL SEBELUM KERUNTUHAN	16
A. Lahirnya Dinasti Mughal	16
B. Kondisi Dinasti Mughal Sebelum Mengalami Keruntuhan	20

1. Kondisi Sosial	22
2. Kondisi Agama	23
3. Kondisi Ekonomi	25
BAB III: MUNDURNYA DINASTI MUGHAL	27
A. Perebutan Kekuasaan	27
B. Merosotnya Moral dan Gaya Hidup Mewah Para Sultan	30
C. Kebijakan Agama Aurangzeb	32
D. Terjadinya Stagnasi Militer	34
E. Daerah Kekuasaan Dinasti Mughal Yang Luas	35
F. Pemaksaan Ajaran Syi'ah	36
G. Pewaris Tahta Yang Lemah	37
H. Pemberontakan	38
1. Pemberontakan Shik	38
2. Pemberontakan Maratha	40
3. Pemberontakan Jats	42
I. Perebutan Pengaruh dalam Perdagangan	43
BAB IV: BANGSA INGGRIS DI INDIA DAN RUNTUHNYA DINASTI MUGHAL	46
A. Masuknya Bangsa Barat di India	46
B. Bangsa Inggris di India	49
C. Runtuhnya Dinasti Mughal	60
1. Faktor Politik	60
2. Faktor Ekonomi	61

3. Faktor Sosial dan Agama	62
4. Faktor Militer	62
BAB V: PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	73
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	78



DAFTAR LAMPIRAN

Nama	Keterangan	Halaman
Lampiran I	Peta wilayah India masa Dinasti Mughal	73
Lampiran II	Peta pemberontakan 1857	74
Lampiran III	Eksekusi tahanan para pribumi	75
Lampiran IV	Gambaran tentara Sepoy	76
Lampiran V	Gambaran pelayaran Bangsa Eropa ke India	76
Lampiran VI	<i>British East Indian Company</i> (BEIC) di India	77



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISTILAH

<i>Darul Harb</i>	: Negara Non-muslim
<i>Dar-ul-Islam</i>	: Tanah Islam
<i>De facto</i>	: Kenyataan
<i>Dekrit</i>	: Keputusan resmi kepala negara
<i>Din I-Illahi</i>	: Konsep pluralism keagamaan
<i>Eksekusi</i>	: Pelaksanaan terhadap sesuatu
<i>Ekspansi</i>	: Perluasan wilayah
<i>Ekspedisi</i>	: pengiriman tentara untuk perang
<i>Hard Mandir</i>	: Kuil emas
<i>Independen</i>	: Yang berdiri sendiri
<i>Jizyah</i>	: Pajak bagi non-muslim
<i>Kachha</i>	: Celana pendek
<i>Kara</i>	: Gelang besi
<i>Kasta</i>	: Tingkat/derajat manusia
<i>Kesh</i>	: Rambut panjang
<i>Khalsa</i>	: Komunitas penganut Sikhisme

<i>Khanqa</i>	: Sisir
<i>Kirpan</i>	: Belati kecil
<i>Konspirasi</i>	: Persekongkolan
<i>Monarki Absolut</i>	: Pemerintahan dipimpin raja
<i>Monopoli</i>	: Mempunyai hak tunggal
<i>Nomadik</i>	: Berpindah-pindah
<i>Pemberontakan</i>	: Penentangan terhadap kekuasaan
<i>Perang Suksesi</i>	: Perebutan kekuasaan
<i>Politik Su-ul Khul</i>	: Konsep toleransi universal
<i>Ranth Sahib</i>	: Kitab suci
<i>Satidaho</i>	: Pembakaran diri seorang janda
<i>Sekte</i>	: kelompok kepercayaan
<i>Sikhisme</i>	: Orang yang kuat dan tangguh
<i>Sudra</i>	: Kasta terendah
<i>The British East Indian Company</i>	: Perusahaan India Timut Inggris
<i>Zamindar</i>	: Tuan tanah

BAB I

PRNDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dinasti Mughal di India didirikan pada tahun 1526 M oleh Zahiruddin Muhammad atau sering disebut Babur.¹ Dinasti ini sering disebut Kerajaan Timur yang Agung.² Dinasti Mughal berpusat di Delhi.³ Pada masa Dinasti Mughal ini, penyebaran agama Islam ke berbagai wilayah di India banyak terjadi. Hal ini merupakan suatu prestasi, karena Anak Benua India ini merupakan tempat lahir dan berkembangnya agama Hindu dan Buddha.⁴

Pada masa awal pemerintahannya, Dinasti Mughal dapat berkembang pesat yaitu dari masa Sultan Zahiruddin Babur (1526-1530 M) hingga masa Sultan Aurangzeb (1658-1707 M), dan dapat mencapai masa kejayaannya pada masa Sultan Akbar.⁵ Banyak perkembangan baru yang dicapai. Perkembangan itu bukan hanya dalam bidang perluasan wilayah saja, namun juga dalam bidang agama,

¹ Babur merupakan keturunan Timur, Turki-Changtai dari pihak Ayah dan Mongol-Chingis dari pihak Ibu. Ia menyatukan dua pejuang hebat dari Asia Tengah dalam darahnya. Babur mewarisi energy Bangsa Mongol dan keberanian serta kapasitas dari Bangsa Turki. Dia bukanlah seorang Mongol, dalam catatannya “dia menyebut dirinya sebagai bangsa Turki dan berkata dengan hina tentang bangsa Mongol”. Akan tetapi bangsa India telah menyebut setiap pendatang Muslim, kecuali bangsa Afghan, sebagai Mughal, dan oleh sebab itu Mughal menjadi nama dari dinasti itu. K. Ali, *History Of India, Pakistan, and Bangladesh* (Dhaka: Ali Publications, 1980), hlm.173.

² Anding Kusdiana, *Sejarah dan Kebudayaan Islam Periode Pertengahan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 229.

³ Badri Yatim, *Sejarah Peradaban Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1995), hlm. 147.

⁴ *Ibid.*, hlm 228

⁵ Sultan Akbar mengeluarkan kebijakan-kebijakan dalam bidang politik, dan pemerintahan serta keagamaan. Dia menerapkan politik *Sulh-e-Khul*, menciptakan *Din-e-Illahi* dalam bidang keagamaan serta dalam bidang sosial mendirikan *Mansabdharis* (lembaga *public service*).

politik, sosial, dan kebudayaan.⁶ Selain itu, India memiliki kekayaan dan produk yang sangat diminati oleh Bangsa Barat. Hal ini yang mendorong Bangsa Barat untuk melakukan perdagangan dengan Timur. Salah satunya yang melakukan perdagangan di Timur adalah Inggris. Inggris berhasil melakukan pelayaran dan sampai di Surat pada 1608. Kedatangan itu diterima oleh Sultan Jahangir dan memberikannya izin untuk menetap di Surat.⁷ Mereka telah berhasil mencapai berbagai kesuksesan dalam melakukan perdagangan di Timur.

Sementara itu, keadaan di dalam Dinasti Mughal berubah setelah Sultan Aurangzeb meninggal. Sultan-sultan setelah itu mulai lemah. Mereka tidak sanggup mempertahankan kebesaran yang telah dibina oleh sultan-sultan sebelumnya. Pada masa ini banyak terjadi masalah, salah satunya yaitu perebutan kekuasaan. Sebenarnya ini bukan masalah awal, masa-masa sebelumnya sudah sering terjadi perebutan kekuasaan ini. Namun pada umumnya sultan-sultan sebelumnya adalah orang-orang yang kuat dan berwibawa, sehingga masalahnya dapat diatasi dengan cepat.

Dinasti Mughal adalah dinasti yang berkuasa di sebagian besar wilayah India pada masanya. Akan tetapi di tengah berlangsungnya kebesaran Dinasti Mughal datang ancaman yang mengancam Dinasti Mughal. Kedatangan Inggris di Anak Benua India adalah momok bagi berlangsungnya peradaban Islam pada saat itu. Ketika mengetahui para penguasa Dinasti Mughal semakin buruk, keadaan ini kemudian dimanfaatkan oleh Bangsa Inggris yang berada di India sejak masa Sultan

⁶ *Ibid.*, Badri Yatim, hlm. 240.

⁷ *Ibid.*, K. Ali, *History Of India*, hlm. 360.

Jahangir⁸ dan sudah menjadi semakin kuat. Mereka lebih dalam mencampuri urusan pemerintahan dan politik India pada waktu itu. Mereka memanfaatkan keadaan tersebut dengan memberi dukungan pada penguasa India yang memberikan keuntungan terhadap Inggris. Selain itu, mereka juga mengadu domba penguasa yang ada di sana serta memecah belah wilayah-wilayah di India. Hal ini mengakibatkan posisi Inggris di India menjadi semakin kuat.

Kekuatan Bangsa Inggris yang semakin berkembang pesat menjadikan mereka berubah niat. Pada awalnya mereka hanya melakukan perdagangan saja, namun saat itu mereka juga ingin merebut kekuasaan di wilayah Dinasti Mughal. Hal itu terbukti ketika Inggris berhasil melakukan pendudukan di Anak Benua India yaitu Bengal pada tahun 1757 M, dimana Nawab Sirajuddawlah kalah dalam pertempuran *Plassey* oleh Inggris.⁹ Kemenangan ini sangat penting artinya bagi pertumbuhan kekuasaan Bangsa Inggris di India, karena dengan kemenangan itulah Inggris mengukuhkan diri sebagai penguasa *de facto*¹⁰ yang tidak terkalahkan di Bengal.¹¹ Peristiwa ini kemudian menjadi awal kekuasaan Inggris di semenanjung India yang terus dikembangkan ke wilayah lain di India.

⁸ Inggris melakukan pelayaran yang ketiga dan mencapai Surat di bawah pimpinan Kapten Hawkins pada tahun 1608. Mereka diterima oleh Sultan Jahangir dan diizinkan menetap di Surat. K Ali, *History Of India*, hlm. 360.

⁹ *Ibid.*, hlm. 381.

¹⁰ *De Facto* menurut KBBI artinya menurut kenyataan yang sesungguhnya menurut hakikatnya (tentang pengakuan suatu pemerintahan). Kemdikbud, *KBBI Daring*, dimuat dalam <http://kbbi.kemdikbud.go.id>, diakses pada hari Minggu 25 Oktober 2020, Pukul 13.01 WIB

¹¹ Ajid Thohir dan Anding Kusdiana, *Islam Asia Selatan Melacak Perkembangan Sosial, Politik Umat Islam di India, Pakistan dan Bangladesh* (Bandung: Humaniora, 2006), hlm. 158.

Sejak terjadinya pertempuran Plassey 1757¹², kekuatan teritorial Kompeni telah berkembang dengan cepat. Pada tahun 1818, ketika Peshwa terakhir digulingkan, secara praktis semua Negara Bagian India telah dianeksasi dan telah menandatangani perjanjian dengan Kompeni. Kebijakan ekspansi Inggris tidak hanya sebatas itu. Ketika ketegangan terus memanas, kemudian pada Januari 1857 M ada sebuah desas-desus yang beredar di Calcutta yang menyebutkan bahwa untuk menghasilkan ledakan yang sempurna peluru yang digunakan harus diolesi dengan minyak babi dan sapi.¹³ Hal itu menimbulkan gejolak di antara prajurit Muslim dan Hindu. Karena babi bagi umat muslim hukumnya haram sedangkan sapi adalah binatang yang keramat menurut kepercayaan Hindu. Kejadian ini menyebabkan para tentara lokal melakukan perlawanan terhadap Inggris. Perlawanan ini yang kemudian meletus pada tahun 1857 M.

Pemberontakan ini dimulai pertama kali di Barrackpore Bengal pada 1857 M yang kemudian meluas ke India utara. Pemberontakan kemudian meluas ke Delhi. Pada saat itu Dinasti Mughal sedang dipimpin oleh Bahadur Syah II. Oleh karena itu mereka menyuruh Bahadur Shah menjadi pemimpin pemberontakan.¹⁴ Pemberontakan ini menyebar dengan cepat. Hal ini membuat Inggris segera

¹² Pertempuran Plassey dianggap sebagai salah satu pertempuran yang paling signifikan dalam sejarah anak benua. Dengan pertempuran ini, dominasi asing untuk pertama kalinya mengambil pijakan yang kokoh di India. Peristiwa ini membawa perubahan pada Nawab di Bengal yang sebelumnya Siraj-ud-daulah kemudian diganti Mir Jafar penghianat yang menjadi boneka di tangan Inggris. Hal itu mengakibatkan perluasan wilayah Inggris di sekitar Kalkuta dan memperkuat posisi keuangan Kompeni. Kemenangan dari Plassey ini juga memberikan Inggris kunci untuk menaklukkan India. *Ibid.*, hlm. 383.

¹³ Peluru yang dimaksud adalah peluru Enfield terbaru yang dibekalkan kepada tentara Meerut yang menolak menggunakannya dalam perang-perang Inggris. Penggunaan minyak babi dan sapi ini kemudian di haramkan. Ira M Lapidus, *Sejarah Sosial Umat Islam*, Jilid III, Terj Gufron A. Mas'ad (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1984), hlm. 268.

¹⁴ *Ibid.*, hlm 490

mengambil tindakan untuk menekan pemberontakan tersebut. Pada akhirnya perlawanan yang mereka lakukan tidak berhasil. Kemudian Inggris menjatuhkan hukuman yang kejam terhadap mereka yang dianggap sebagai pemberontak. Mereka diusir dari kota Delhi. Tempat-tempat ibadah banyak yang dihancurkan dan Bahadur Syah II diusir dari istana. Dengan demikian maka berakhirilah Dinasti Mughal di daratan India pada tahun 1858 M.¹⁵

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini ialah mengenai Pengaruh Penjajahan Inggris Terhadap Keruntuhan Dinasti Mughal 1757-1858 M. Alasan pemilihan tema dalam penelitian ini didasarkan pada perjuangan Dinasti Mughal dalam mencapai kejayaannya, namun pada akhirnya mengalami keruntuhan. Sultan-sultan setelah Aurangzeb tidak mampu mempertahankan kebesaran yang telah dibina oleh sultan-sultan sebelumnya. Adapun batasan awal tahun 1757 dipilih karena pada saat itu terjadi peristiwa penting yaitu Pertempuran Plassey yang mengakibatkan jatuhnya Bengal ke tangan Inggris. Pada saat ini pula kepentingan Bangsa Inggris mulai berubah, tidak hanya untuk perdagangan saja, namun juga ingin merebut kekuasaan di wilayah Dinasti Mughal.

Batasan akhir penelitian 1858 dipilih karena pada saat itu merupakan puncak dari keruntuhan Dinasti Mughal, yang pada masa itu Dinasti Mughal dipimpin oleh Bahadur Syah II. Ketika itu Bahadur Syah II tidak menerima isi perjanjian antara BEIC (*British East Indian Company*) dengan ayahnya. Hal itu menyebabkan

¹⁵ Yatim, *Sejarah*, hlm. 264.

terjadinya konflik antara dirinya dengan Inggris. Namun, Inggris dapat memenangkan konflik tersebut dan Bahadur Shah II diusir dari istananya. Dengan demikian, maka berakhirilah kekuasaan Dinasti Mughal di India.

Secara rinci pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Bagaimana kondisi Dinasti Mughal di India sebelum keruntuhan?
2. Bagaimana pengaruh Bangsa Inggris terhadap keruntuhan Dinasti Mughal?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kajian ilmiah tentang pengaruhnya penjajahan Inggris terhadap runtuhnya Dinasti Mughal.
2. Untuk mengembangkan dan melatih daya fikir yang kritis serta mampu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi runtuhnya Dinasti Mughal.

Adapun kegunaan penelitian yaitu:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran mengenai sejarah keruntuhan Dinasti Mughal di India.
 - b. Dapat menerapkan metodologi sejarah dan menerapkannya dalam bentuk historiografi.
 - c. Memberi informasi dan data historis bagi pembaca serta sebagai bahan kajian bagi penelitian selanjutnya.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi mahasiswa Sejarah dan Kebudayaan Islam, hasil penelitian ini diharapkan bias menjadi referensi awal khususnya mengenai kajian terhadap runtuhnya Dinasti Mughal akibat penjajahan Inggris.
- b. Bagi penulis, hasil penelitian ini guna memenuhi tugas akhir skripsi dan dapat memperluas pengetahuan peneliti terutama tentang runtuhnya Dinasti Mughal di India.

D. Tinjauan Pustaka

Penulisan tentang sejarah keruntuhan Dinasti Mughal di India pada kurun waktu yang telah disebutkan di atas menarik untuk dikaji. Hal ini mengingat tulisan yang bersangkutan paut dengan pembahasan belum memadai, terlebih dalam Bahasa Indonesia. Tulisan lengkap yang ada sebagian besar dalam bahasa asing. Selain itu, kajian yang ada biasanya berisi gambaran umum tentang Dinasti Mughal serta para sultannya, bukan membahas secara rinci tentang keruntuhannya. Di antara sumber-sumber yang membahas tentang keruntuhan Dinasti Mughal adalah:

Pertama, skripsi berjudul “Politik Inggris di India Sampai Tahun 1858 dan Pengaruhnya Terhadap Perkembangan Sosial Politik Bangsa India”, ditulis oleh Tri Suryo Cahyono mahasiswa Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 1977. Skripsi ini menjelaskan tentang alasan mengapa Inggris bias diterima di India serta tanggapan bangsa India dengan adanya politik imperialisme Inggris serta perkembangan social dan politik india dengan adanya

politik imperialisme tersebut. Persamaan dengan skripsi ini yaitu berbicara tentang pengaruh Inggris di India. Perbedaannya dalam penelitian ini memfokuskan terhadap pengaruhnya Inggris terhadap runtuhnya Dinasti Mughal.

Kedua, skripsi berjudul “Perlawanan Rakyat India Tahun 1857-1857”, ditulis oleh Dwi Prapto Estu Nugroho mahasiswa Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2004. Pada skripsi ini memfokuskan terhadap revolusi yang terjadi di India pada tahun 1857, mulai dari penyebabnya sampai akibar dari revolusi tersebut. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membicarakan peristiwa yang terjadi pada tahun 1857. Sedangkan dalam penelitian ini memfokuskan pada pengaruhnya Inggris di India yang menyebabkan runtuhnya Dinasti Mughal.

Ketiga, skripsi yang berjudul “Kebijakan Keagamaan Sultan Aurangzeb di India (1658-1707 M)”, ditulis oleh Ulya Fuhaidah mahasiswa Sejarah dan Kebudayaan Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2004. Dalam skripsi ini memfokuskan mengenai pengaruh dari kebijakan Sultan Aurangzeb terhadap berbagai bidang. Sedangkan dalam penelitian ini didalamnya membahas mengenai pengaruh kebijakan Sultan Aurangzeb terhadap runtuhnya Dinasti Mughal.

Keempat, skripsi berjudul “Kebangkitan Intelektual Muslim di Anak Benua India Masa Imperialisme Inggris 1857-1947 M”, ditulis oleh Taufik Setyo Broto mahasiswa Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga tahun 2010. Skripsi ini menjelaskan mengenai terjadinya Imperialisme Inggris di India. Persamaan dengan skripsi ini yaitu sama-sama berbicara mengenai

adanya Inggris di India. Perbedaannya dalam skripsi ini berisi imperialisme Inggris yang kemudian menyebabkan adanya gerakan-gerakan dari Muslim khususnya yang tidak suka dengan Inggris, sedangkan penelitian ini lebih memfokuskan pada penjajahan yang dilakukan Inggris yang kemudian menyebabkan runtuhnya Dinasti Mughal.

Kelima, artikel berjudul “Kemunduran dan Kehancuran Kerajaan Mughal” yang ditulis oleh Djameluddin Miri, dimuat dalam *jurnal el-Harakah*, Volume 11, Nomor 3 tahun 2009. Dalam jurnal ini dijelaskan kemunduran dan keruntuhan Dinasti Mughal yang disebabkan oleh melemahnya para raja-raja yang berkuasa saat itu. Faktor-faktor yang lain hanya disebutkan secara singkat dan tidak dijelaskan secara rinci. Pengaruhnya Bangsa Inggris juga ditulis singkat. Selain itu, karya ini tidak mengambil batasan waktu yang jelas, sedangkan penulis mengambil batasan waktu tahun 1756-1858 M.

Keenam, buku yang berjudul *Dinasti Mughal Menelusuri Jejak Peradaban Islam Di Tanah Hindustan*, yang ditulis oleh Sandi Nur Rohman, diterbitkan oleh Diandra Kreatif pada tahun 2017. Buku ini terdiri dari beberapa seri yang membahas bagaimana kondisi Dinasti Mughal di bawah kekuasaan para pemimpinnya dari awal berdirinya sampai kerajaan ini mengalami keruntuhan. Aspek kajian tersebut menjadi persamaan dengan penelitian ini. Perbedaan karya ini dengan penelitian adalah penulis memfokuskan kajian pada saat kerajaan ini mengalami pasang surut hingga mengalami keruntuhan.

Ketujuh, buku yang berjudul *Peradaban Islam di Asia Selatan dan Imperialisme Barat*, yang ditulis oleh Ali Sodikin, editor Siti Maryam dkk, dalam

buku ini secara umum menjelaskan mengenai kedatangan bangsa Barat ke India tetapi tidak secara luas membahas tentang pengaruhnya yang menyebabkan runtuhnya Dinasti Mughal. Sedangkan dalam penelitian ini memfokuskan pada pengaruhnya bangsa Inggris terhadap runtuhnya Dinasti Mughal.

Dari hasil penelitian di atas terlihat bahwa pembahasan mengenai Dinasti Mughal memang sudah ada dan cukup banyak, tetapi penelitian yang spesifik mengenai keruntuhan Dinasti Mughal akibat penjajahan Inggris masih kurang terutama yang berbahasa Indonesia.

E. Landasan Teori

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan suatu pendekatan. Pendekatan merupakan suatu mekanisme kerja dari sebuah penelitian yakni cara mendekati suatu masalah atau cara memandang suatu permasalahan yaitu dari aspek atau sudut mana, dari dimensi apa persoalan itu akan dikaji.¹⁶ Sesuai dengan kajian penelitian ini ialah mengenai keruntuhan Dinasti Mughal di India, maka terlebih dahulu dijelaskan pengertian keruntuhan itu sendiri. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keruntuhan adalah suatu keadaan yang mengalami kerusakan atau kerobohan.¹⁷ Keruntuhan yang dimaksud dapat diartikan keadaan yang tidak dapat berdiri kembali, karena mengalami kemunduran-kemunduran melalui proses yang panjang.

Untuk mendeskripsikan peristiwa masa lampau yang kronologis terkait kehancuran sebuah dinasti. Penelitian ini menggunakan pendekatan ilmu politik.

¹⁶ Basri, *Metodologi Penelitian Sejarah, Pendekatan, Teori dan Praktek* (Jakarta: Restu Agung, 2006), hlm 30.

¹⁷ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1989), hlm 760.

Pendekatan ilmu politik digunakan untuk mengkaji permasalahan kekuasaan yang terkait dengan proses runtuhnya Dinasti Mughal. Ilmu politik menurut ahli sejarah merupakan suatu ilmu yang dapat melihat gejala-gejala dan peristiwa-peristiwa politik yang timbul dalam setiap hubungan kekuasaan yang ditekankan pada keadaan ruang dan waktu yang selalu berubah.¹⁸ Hal ini juga dapat dibuktikan dengan melihat keadaan Dinasti Mughal yang selalu berubah dalam setiap pergantian pemimpin hingga sampai pada keruntuhannya.

Sebuah teori berfungsi sebagai pengarah penelitian. Selain itu, dapat juga digunakan sebagai alat ukur untuk mengambil kesimpulan.¹⁹ Dalam penelitian ini menggunakan teori Siklus sebuah negara bahwa “negara beralih dalam berbagai perkembangan dan kondisi-kondisi yang silih berganti”. Teori yang kedua menggunakan teori Kejatuhan Negara dari pemikiran Ibnu Khaldun. Dalam pemikiran Ibnu Khaldun ada beberapa tahapan dalam proses kejatuhan negara.²⁰ Tahapan tersebut yaitu, pertama negara menghendaki pemusatan kekuasaan dan kemegahan di satu tangan. Mereka mau mengorbankan jiwa untuk membangun kemuliaan, kemegahan dan kekuasaan itu. Mereka menganggap lebih baik hancur daripada kekuasaan itu lenyap. Tujuan mereka adalah untuk mencapai kemegahan dan memonopoli harta benda sehingga yang lainnya tidak memperoleh bagian. Keadaan ini merupakan kelemahan negara dan menggerogoti kekuasaannya. Kedua, sifat kekuasaan negara itu menghendaki kemewahan, dan kemewahan tersebut memiliki banyak tata cara dan kebiasaannya sehingga untuk memenuhi

¹⁸ Inu Kencana Syafi’ie, *Ilmu Politik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), hlm. 37.

¹⁹ Basri, *Metodologi*, hlm. 30.

²⁰ Zainab al-Khudhairi, *Filsafat Sejarah Ibnu Khaldun* (Bandung: Pustaka, 1979), hlm. 171.

segalanya itu diperlukan pengeluaran keuangan yang cukup banyak. Ketiga, watak kekuasaan negara itu menghendaki kestabilan dan ketenangan.

Kaitannya dengan penelitian ini adalah pada tahap pertama Dinasti Mughal berhasil didirikan oleh Zahiruddin Muhammad di India dan berpusat di Delhi. Sejak awal berdirinya Dinasti Mughal dapat diterima oleh masyarakat di India dan mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pada tahap kedua, sultan-sultan setelah Aurangzeb tidak dapat mempertahankan kebesaran Dinasti Mughal yang sudah dibangun oleh para pendahulunya. Pada umumnya mereka adalah sultan-sultan yang lemah. Mereka lebih sering hidup mewah dan berfoya-foya diandingkan untuk mengurus pemerintahan Dinasti Mughal. Tahap ketiga ini Dinasti Mughal sudah benar-benar lemah hingga dapat dijajah oleh Inggris hingga pada tahun 1858 Dinasti Mughal mengalami keruntuhannya dengan diusirnya Bahadur Shah II dari istana Dinasti Mughal.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis peristiwa masa lampau. Oleh karena itu, metode yang digunakan ialah metode sejarah. Dalam metode sejarah terdapat empat tahapan yaitu heuristik (pengumpulan data), verifikasi (kritik sumber), interpretasi (analisis fakta sejarah), dan historiografi (penulisan sejarah).²¹

1. Heuristik

Heuristik merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan sumber dan mengklasifikasikan data-data. Pengumpulan

²¹ Abdurrahman, *Metodologi*, hlm. 104.

data-data ini menggunakan sumber-sumber sekunder.²² Sementara itu, untuk mendapatkan sumber-sumber tersebut akan digunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Akan tetapi, sumber-sumber tersebut tidak hanya terpaku pada buku-buku pustaka, melainkan dapat berupa artikel, ensiklopedi, skripsi dan sumber pendukung lainnya. Sumber-sumber tersebut akan didapatkan di perpustakaan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Perpustakaan Pusat UIN Sunan Kalijaga, Perpustakaan lainnya di Kota Yogyakarta, maupun dari media internet.

2. Verifikasi

Setelah sumber-sumber yang dibutuhkan telah terkumpul, tahap selanjutnya adalah melakukan verifikasi untuk mendapatkan keabsahan sumber.²³ Untuk mendapatkan keabsahan sumber, peneliti melakukan kritik terhadap data tersebut. Adapun kritik yang dilakukan ialah kritik ekstern dan intern. Kritik ekstern yaitu terkait erat dengan keaslian sumber yang dapat dilacak melalui identitas luar dari data yang berupa sampul buku. Di samping itu, peneliti juga melihat kertas yang digunakan sumber tersebut. Peneliti juga melihat keahlian yang dimiliki pengarang terhadap buku yang ditulisnya, melalui pendidikan pengarang dengan tema yang ditulisnya. Adapun kritik intern dilakukan dengan cara mencari kesahihan sumber-sumber penelitian, sehingga menghasilkan sumber yang dapat dipercaya dengan cara membandingkan isi yang diperoleh.

²² *Ibid.*, hlm. 104.

²³ *Ibid.*, hlm. 108.

3. Interpretasi

Interpretasi merupakan tahap penafsiran atau analisis fakta sejarah. Analisis sejarah bertujuan untuk mengumpulkan fakta-fakta yang diperoleh dari sumber-sumber sejarah dan teori sejarah, sehingga tersusun fakta sejarah ke dalam suatu interpretasi yang menyeluruh.²⁴ Dalam tahap ini peneliti menggunakan sumber-sumber yang telah diperoleh untuk selanjutnya dilakukan analisis dengan bantuan teori dan pendekatan yang peneliti gunakan. Tahap ini merupakan upaya untuk membuat kronologi tentang peristiwa sejarah, sehingga menghasilkan konstruksi sejarah yang dapat dipertanggungjawabkan. Fakta sejarah tidak dapat menjelaskan apapun tanpa menggunakan tafsiran manusia.²⁵

4. Historiografi

Tahap terakhir dalam metode penelitian sejarah adalah historiografi.²⁶ Historiografi merupakan penyusunan sejarah yang didahului oleh penelitian terhadap peristiwa-peristiwa masa lalu. Pada tahap ini peneliti menyajikan hasil sejarah secara kronologis dan sistematis agar mudah dipahami oleh pembaca.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan suatu gambaran sistematis isi yang ditulis dalam suatu karya tulis. Dalam sistematika pembahasan ini penulis akan membagi penyajian penelitian menjadi lima bab. Pada Bab I dibahas mengenai

²⁴ Abdurrahman, *Metodologi*, hlm. 114.

²⁵ Frederick William H, dan Soeri Soeroto, *Pemahaman Sejarah Indonesia* (Jakarta:LP3ES, 1984), hlm. 10.

²⁶ Badri Yatim, *Historiografi Islam* (Jakarta: Logos, 1995), hlm. 5.

pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini memaparkan gambaran umum mengenai seluruh rangkaian pembahasan sebagai dasar bagi pembahasan pada bab selanjutnya.

Bab II membahas tentang gambaran umum Dinasti Mughal sebelum mengalami keruntuhan akibat penjajahan Bangsa Inggris. Hal ini berguna untuk memberikan gambaran tentang kondisi Dinasti Mughal ketika berkuasa di India, yaitu mulai dari masuknya Islam di India, lahirnya Dinasti Mughal sendiri serta kondisi social masyarakatnya. Keterkaitan dengan bab sebelumnya ialah adanya pendeskripsian yang lebih fokus terkait gambaran dinasti tersebut.

Bab III menguraikan tentang kemunduran yang telah dialami oleh Dinasti Mughal, menguraikan proses dan penyebab kemunduran Dinasti Mughal akibat adanya berbagai faktor. Bab ini merupakan lanjutan dari pembahasan bab dua yang berhubungan dengan proses runtuhnya Dinasti Mughal.

Bab IV merupakan penjelasan mengenai keruntuhan Dinasti Mughal akibat adanya pengaruh dari penjajahan Inggris. Pada bab ini akan menguraikan mengenai para pemimpin Inggris yang pernah ada di India, pengaruh penjajahan Inggris dalam Dinasti Mughal hingga mengalami keruntuhan.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan jawaban dari permasalahan dalam penelitian, sementara saran merupakan himbauan-himbau dari peneliti terkait penelitian-penelitian lanjutan yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebelum masuknya agama Islam ke India, disana sudah terdapat kepercayaan yang sudah lama dianut oleh masyarakat di sana, kepercayaan tersebut yaitu agama Hindu yang dalam kehidupan masyarakatnya mengenal adanya sistem kasta. Meskipun India merupakan tempat lahir dan berkembangnya agama Hindu, namun agama Islam juga lama kelamaan masuk dan berkembang di India hingga mencapai masa kejayaannya pada masa Dinasti Mughal. Dinasti Mughal ini merupakan salah satu kerajaan Islam terbesar yang ada di India. Dinasti Mughal didirikan oleh Zahiruddin Muhammad atau sering di sebut Babur pada tahun 1526 M. Babur adalah putra dari seorang penguasa di Farghana (Asia Tengah). Selama periode Dinasti Mughal ini, agama Islam banyak mengalami perkembangan dan kemajuan. Hal ini terjadi karena agama Islam disebarakan ke seluruh wilayah di India. Selain itu, pada masa awal ini para sultan yang berkuasa adalah sultan yang kuat dan tanggun sehingga bisa membawa Dinasti Mughal dalam Kejayaannya.

Namun, setelah wafatnya Sultan Aurangzeb (1707M), penggantinya adalah sultan-sultan yang lemah. Mereka tidak dapat menjaga eksistensi kebesaran Dinasti Mughal yang selama ini dicapai oleh para pendahulunya. Hal ini terbukti dengan banyaknya terjadi pemberontakan maupun permasalahan yang lain yang menyebabkan Dinasti Mughal lama-kelamaan mengalami kemunduran. Terdapat beberapa factor yang menyebabkan Kemunduran Dinasti Mughal ini, diantaranya

perebutan kekuasaan, merosotnya moral dan gaya hidup mewah, kebijakan agama Aurangzeb yang kontroversi, pewaris tahta yang lemah, bahkan sampai terjadinya banyak pemberontakan.

Hal lain yang tidak kalah penting dalam keruntuhan Dinasti Mughal ini adalah adanya penjajahan yang dilakukan Bangsa Asing terutama Inggris. Pada awalnya Inggris datang ke India untuk melakukan perdagangan saja. Namun lama-kelamaan Inggris akhirnya ingin menguasai India sepenuhnya. Rakyat India yang merasa tidak suka terhadap Inggris berbelok untuk melawannya bersama dengan penguasa Dinasti Mughal pada saat itu Bahadur Shah II. Namun usaha tersebut gagal dan pada tahun 1858 M, Inggris menjatuhkan hukuman yang kejam terhadap para pemberontak. Mereka diusir dari kota Delhi, rumah-rumah ibadah banyak yang dihancurkan. Bahadur Shah II, Sultan terakhir Dinasti Mughal diusir dari istananya dan ditawan ke Rangoon hingga dia meninggal. Kedua anaknya juga dihukum mati oleh Inggris. Dengan demikian berakhirilah kekuasaan Dinasti Mughal di India.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran untuk memotivasi peneliti yang akan datang. Pertama penelitian mengenai keruntuhan Dinasti Mughal ini masih perlu dilakukan penelitian lanjutan yang lebih mendalam lagi. Hal itu dikarenakan masih banyak hal yang perlu dikaji lagi terutama mengenai perdagangan bangsa asing di India. Strategi dan manajemen perdagangan belum dianalisis secara mendalam dalam karya ini, sehingga memberikan peluang bagi

peneliti lain untuk mengembangkan perdagangan yang dilakukan bangsa asing di India. Peneliti mengharapkan kritik dan respon untuk penilaian terhadap karya tulis tentang keruntuhan Dinasti Mughal ini.



DAFTAR PUSTAKA

A. Buku:

- Abdurrahman, Dudung. *Metode Penelitian Sejarah Islam*. Jakarta: Logos, 1999.
- _____. *Sejarah Peradaban Islam: Dari Masa Klasik Hingga Modern*. Yogyakarta: Lesfi 2004.
- Al-Khudhairi, Zainab. *Filsafat Sejarah Ibnu Khaldun*. Bandung: Pustaka, 1979.
- Ali, K. *History of India, Pakistan, and Bangladesh*. Dhaka: Ali Publication, 1980.
- Basri. *Metodologi Penelitian Sejarah (Pendekatan, Teori dan Praktik)*. Jakarta: Restu Agung, 2006.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1989.
- Fu'ad Zaki. *Sejarah Peradaban Islam, Paradigma Teks, Refleksi dan Filosofi*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2016.
- Karim, M Abdul. *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam*. Yogyakarta: Bagaskara, 2017.
- _____. "Peradaban Islam Di Anak Benua India" dalam Siti Maryam (ed). *Sejarah Peradaban Islam Dari Masa Klasik Hingga Modern*. Yogyakarta: Lesfi, 2004.
- Kencana, Inu Syafi'ie. *Ilmu Politik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997.
- Kurniawan, M Alif dkk. *Sejarah Pemikiran dan Peradaban Islam Dari Masa Klasik, Tengah, Hingga Modern*. Yogyakarta: Qoulun Pustaka, 2014.
- Kusdiana, Anding. *Sejarah dan Kebudayaan Islam Periode Pertengahan*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.

- Lapidus, Ira M. *Sejarah Sosial Umat Islam, Jilid III*. Terj. Gufron A. Mas'ad. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000.
- Muttaqin, Ahzab dkk. Pendidikan Agama Islam. Klaten: Cempaka Putih, 2007.
- Nasution, Syamruddin. *Sejarah Perkembangan Peradaban Islam*. Riau: Asa Riau, 2017.
- _____. *Sejarah Peradaban Islam*. Riau: Yayasan Pustaka Riau, 2013.
- Rohman, Andi Nur. *Dinasti Mughal Menelusuri Jejak Peradaban Islam Di Tanah Hindustan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2017.
- Subarman, Munir. *Sejarah Kelahiran, Perkembangan dan Masa Keemasan Peradaban Islam*. Palembang: Deepublish, 2015.
- Thohir, Ajid dan Anding Kusdiana. *Islam Asia Selatan Melacak Perkembangan Sosial, Politik Umat Islam di India, Pakistan dan Bangladesh*. Bandung: Humaniora, 2006.
- William, Frederick H, dan Soeri Soeroto. *Pemahaman Sejarah Indonesia*. Jakarta: LP3ES, 1984.
- Yatim, Badri. *Historiografi Islam*. Jakarta: Logos, 1995.
- _____. *Sejarah Peradaban Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo, 1995.
- B. Jurnal:**
- Kanta, "The Rebellion Of 1857 and Its Consequences In Indian Society", dalam jurnal *Casirj*, Volume 6 tahun 2015.
- Miri, M Djamaluddin, "Kemunduran dan Kehanuran Kerajaan Mughal". dalam *Jurnal El Harakah* Vol 11 no 3 Tahun 2009.
- "Perkembangan dan Peninggalan Dinasti Moghul di India 1525-1857", dalam *Jurnal Istoria* Volume 5 Nomor 2 April 2008.
- Supardi, "Perkembangan dan Peninggalan Dinasti Moghul di India 1525-1857", dalam *Jurnal Istoria* Vol 5. No. 2 tahun 2008, hlm. 96.

C. Artikel:

East India Company | Definition, History, & Facts | Britannica, Diakses pada hari Jum,at 4 Februari 2022 Pukul 06.00

<https://www.google.com/search?q=peta+wilayah+kerajaan+mughal>, Diakses pada hari Minggu, 30 Januari 2022 Pukul 12.46

<https://wawasansejarah.com/pemberontakan-mutiny/> Diakses pada hari Minggu, 16 Januari 2022, Pukul 13.30

Kemdigbud. “KBBI Daring”, dimuat dalam <http://kbbi.kemdikbud.go.id>. Diakses pada hari Minggu 25 Oktober 2020, Pukul 13.01 WIB

P J Marshall, “Warren Hasting British Colonial Administrator”, dalam artikel <http://www.Britannica.com/biography/Warren-Hasting>, diakses pada hari Rabu, 30 Juni 2021, Pukul 10.34

Troops_of_the_Native_Allies_pdfsyf.jpg (600×315) (kumparan.com), Diakses pada hari Rabu 2 Februari 2022, Pukul 08.00

The Rise and Fall of the British East India Company - SciHi BlogSciHi Blog Diakses pada hari Sabtu, 5 Februari 2022 pukul 11.30

wawasansejarah.com/pemberontakan/mutiny, Diakses pada hari Senin 24 Januari 2022, Pukul 08.00

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA